



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



ampoen@serambimekkah.ac.id

Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1414-1420

**PENGENALAN DAN DAMPAK KECERDASAN BUATAN (AI) PADA LITERASI
DIGITAL ANAK-ANAK MELALUI SOSIALISASI
DI TINGKAT SEKOLAH DASAR**

APRILIA SALSABILA, FETRIANI

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2948>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fetriani, F., & Salsabila, A. (2025). PENGENALAN DAN DAMPAK KECERDASAN BUATAN (AI) PADA LITERASI DIGITAL ANAK-ANAK MELALUI SOSIALISASI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1414–1420. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2948>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGENALAN DAN DAMPAK KECERDASAN BUATAN (AI) PADA LITERASI DIGITAL ANAK-ANAK MELALUI SOSIALISASI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

**Aprilia Salsabila¹,
Fetriani²**

¹)Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

²)Program Studi Pendidikan Bahasa
Inggris, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

***Korespondensi:**
Email : fetriani@umb.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/01/2025
Diterima : 17/01/2025
Diterbitkan : 18/01/2025

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi, terutama kecerdasan buatan (AI), memberikan dampak yang signifikan terhadap literasi digital di kalangan anak-anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa di tingkat sekolah dasar membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan teknologi digital, termasuk AI. Untuk memenuhi kebutuhan ini, sebuah program sosialisasi telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan konsep dasar AI dan meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Dalam program ini, diterapkan metode pendekatan kontekstual yang menghubungkan AI dengan situasi dan pengalaman sehari-hari yang dikenal oleh siswa. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam pemahaman siswa mengenai AI dan keterampilan literasi digital mereka. Program sosialisasi ini berhasil membantu siswa lebih memahami penerapan AI dalam aktivitas sehari-hari dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dengan bijak dan efektif.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan (AI), literasi digital, sekolah dasar

Abstract

The use of information technology, especially artificial intelligence (AI), has a significant impact on digital literacy among elementary school children. Based on the results of observations, it showed that students at elementary school level need a deeper understanding of the use of digital technology, including AI. To overcome the problem, an outreach program has been implemented with the aim of introducing basic AI concepts and improving students' digital literacy skills. In this program, a contextual approach method is applied that connects AI with everyday situations and experiences known to students. The results of the outreach activities showed a clear improvement in students' understanding of AI and their digital literacy skills. This outreach program was successful in helping students better understand the application of AI in daily activities and improve their ability to use technology wisely and effectively.

Keywords: Artificial intelligence (AI), digital literacy, elementary school



I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Kamalov et al., 2023). AI atau kecerdasan buatan, merupakan sistem komputer yang dirancang untuk melaksanakan pekerjaan yang umumnya memerlukan kemampuan intelektual manusia (Xanderina et al., 2024). Teknologi ini telah menjadi salah satu inovasi paling berpengaruh di zaman modern, menawarkan peluang dan tantangan baru bagi masyarakat, khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Dalam dunia pendidikan, AI tidak hanya memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi, tetapi juga memungkinkan terciptanya metode pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan personal.

Selain kecerdasan buatan, literasi digital juga menjadi aspek yang penting. Literasi digital yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan dan memahami teknologi digital secara aman dan efisien (Kurnianingsih et al., 2017). Literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan teknis, melainkan juga mencakup keterampilan berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi digital secara optimal (Hidayati & Nugrahani, 2024). Sedangkan menurut (Cynthia & Sihotang, 2023) Literasi digital merujuk pada kemampuan dalam memahami, memanfaatkan, dan menilai informasi dengan baik. Literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan teknis, melainkan juga mencakup keterampilan berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi digital secara optimal. Dalam dunia pendidikan, literasi digital memungkinkan siswa untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga memahami cara kerja teknologi serta dampaknya pada kehidupan sehari-hari. Dengan literasi digital yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang pesat.

Meskipun AI memiliki potensi besar untuk memperbaiki dan meningkatkan metode pembelajaran dan menjadikannya lebih menarik serta interaktif (Merentek et al., 2023), masih banyak siswa di tingkat sekolah dasar

masih kurang memahami teknologi ini (Sahrin et al., 2024).

Judul kegiatan ini dipilih karena pentingnya meningkatkan literasi digital serta pemahaman siswa tentang kecerdasan buatan (AI) di tengah kemajuan teknologi yang pesat. Di tingkat sekolah dasar, pengetahuan siswa tentang AI dan teknologi digital masih sangat minim, meskipun keterampilan ini krusial untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan. Dengan perkembangan teknologi yang cepat, termasuk penggunaan AI dalam berbagai aspek kehidupan, siswa perlu tidak hanya mengenal konsep dasar AI, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang aman dan efektif.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi di tingkat sekolah dasar adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai kecerdasan buatan (AI) dan literasi digital. Banyak siswa masih belum mengerti konsep dasar kecerdasan buatan (AI) atau cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, menurut (Anita & Astuti, 2022) kesenjangan akses terhadap perangkat teknologi di beberapa sekolah memperburuk tantangan ini, sehingga siswa di wilayah dengan sumber daya terbatas mungkin tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar tentang teknologi ini. Kesenjangan digital ini menciptakan ketidakmerataan dalam kualitas pendidikan, yang dapat berdampak besar pada masa depan generasi muda di Indonesia.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu diadakan program sosialisasi yang khusus ditujukan untuk siswa. Program ini akan mencakup penjelasan mendalam mengenai konsep dasar AI dan penyediaan materi edukatif berbasis AI dalam bentuk brosur. Materi harus disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, sehingga dapat menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam memahami konsep dasar AI secara efektif. Selain brosur, penggunaan video edukatif dan diskusi interaktif juga dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Video dapat memberikan visualisasi yang jelas

tentang bagaimana AI bekerja dan dampaknya terhadap literasi digital, sementara diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik tersebut secara lebih mendalam.

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang kecerdasan buatan (AI) dan literasi digital. Dengan sosialisasi dan materi yang relevan, siswa diharapkan mampu memahami konsep AI, mengembangkan keterampilan literasi digital, serta menggunakan teknologi secara efektif dan aman dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital melalui akses pendidikan teknologi yang lebih merata.

Melalui pendekatan yang komprehensif, diharapkan tidak hanya membantu siswa memahami dasar AI, tetapi juga mengaplikasikannya dalam keseharian, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Program ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk terus berkembang dalam bidang teknologi, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengenalan dan sosialisasi mengenai kecerdasan buatan (AI) dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024, dengan durasi waktu 120 menit dalam pertemuannya. Metode yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pendekatan kontekstual yang berfokus pada pengaitan konsep kecerdasan buatan (AI) dengan situasi dan pengalaman sehari-hari yang dialami siswa. Dengan demikian siswa dapat lebih mudah untuk memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Haslinda, 2018). Selain itu, pendekatan ini menekankan interaksi aktif dan pengalaman langsung, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama sosialisasi ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. **Pengenalan Konsep Dasar AI:** Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar mengenai AI, termasuk pemahaman tentang apa itu AI dan bagaimana AI bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memudahkan pemahaman, contoh-contoh yang diangkat adalah teknologi yang sudah akrab dengan siswa, seperti asisten virtual (misalnya Siri atau Google Assistant), serta aplikasi rekomendasi seperti yang digunakan oleh platform e-commerce dan streaming.
2. **Aktivitas Interaktif:** Selanjutnya, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan interaktif yang menghubungkan langsung AI dengan pengalaman mereka sehari-hari. Diskusi kelompok yang membahas penerapan AI dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami AI secara teori, tetapi juga merasakan bagaimana teknologi tersebut berfungsi dan berperan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas yang melibatkan praktik langsung ini diharapkan mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. **Penerapan dalam Kehidupan Sehari-Hari:** Setelah siswa mengenal dasar-dasar AI dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mereka diberikan panduan praktis mengenai bagaimana AI dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajarkan untuk melihat peran AI dalam memecahkan masalah-masalah sederhana yang mereka hadapi, seperti mencari informasi dengan lebih cepat, mengatur jadwal, atau bahkan menggunakan aplikasi AI untuk hiburan dan pembelajaran. Dengan bimbingan ini, siswa dapat memahami bahwa AI bukanlah konsep abstrak, melainkan teknologi yang dapat mereka manfaatkan secara praktis dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Melalui metode pendekatan kontekstual

ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga dapat menerapkannya dalam berbagai situasi praktis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, serta membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang pesat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam dan pengalaman langsung menggunakan AI, siswa akan lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas sehari-hari mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi yang bertema "Pengenalan dan Dampak Kecerdasan Buatan (AI) pada Literasi Digital Anak- Anak" ini menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan teknologi AI dengan kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Sosialisasi dilaksanakan di MIN 01 Kepahiang, melibatkan siswa kelas 6. Metode yang digunakan meliputi brosur, video interaktif, dan diskusi kelompok, yang dirancang untuk membantu siswa memahami AI dan literasi digital secara praktis. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan:

Tahap Awal dimulai dengan pengenalan konsep dasar mengenai kecerdasan buatan (AI). Selama pengenalan ini, siswa diberikan penjelasan mengenai konsep kecerdasan buatan serta literasi digital. Serta penjelasan tentang contoh kecerdasan buatan (AI) yang sering di gunakan di kehidupan sehari-hari siswa. Pengenalan AI dilakukan melalui pembagian brosur dan video interaktif. Brosur tersebut memuat informasi dasar tentang AI dan penerapannya dalam perangkat sehari-hari yang sering digunakan siswa, seperti asisten virtual (misalnya Siri atau Google Assistant), permainan, dan platform media sosial seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Brosur sosialisasi

Gambar 1 menampilkan brosur yang digunakan dalam sosialisasi ini. Brosur tersebut bertujuan untuk memperkenalkan AI dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Judul brosur "Mengenal AI dan Dampaknya" menegaskan fokus pada konsep dasar AI, contohnya dalam aktivitas sehari-hari, serta dampak positif dan negatif dari teknologi ini, sehingga siswa kelas VI dapat memahaminya dengan mudah.

Kecerdasan buatan memiliki dampak yang luas dan beragam dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak positif AI adalah peningkatan efisiensi dan akurasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks menggunakan alat bantu seperti chatGPT , quillbot dan perplexity (Natasya, 2023). Namun, AI juga memiliki dampak negatif, seperti ancaman terhadap privasi dan keamanan data. Di mana AI membutuhkan akses terhadap data pribadi dalam jumlah besar untuk melatih dan meningkatkan kinerjanya (Siti Masrichah, 2023).

Maka dari itu dibutuhkan peningkatan literasi digital dalam memahami bagaimana AI mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Video interaktif yang menunjukkan bagaimana AI mempengaruhi rekomendasi konten di platform digital berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis. Dalam video ini, dijelaskan cara kerja algoritma yang

didasarkan pada pola perilaku pengguna, sehingga siswa mulai menyadari bahwa rekomendasi konten yang mereka terima di media sosial atau YouTube tidak bersifat acak, melainkan merupakan hasil analisis dari AI.



Gambar 2. Pemutar video mengenai AI

Setelah siswa/i kelas VI di MIN 01 Nanti Agung menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep dasar AI dan dapat mengidentifikasi aplikasi AI yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan selanjutnya ialah sesi diskusi kelompok yang membahas penerapan AI dalam berbagai bidang kehidupan.



Gambar 3. diskusi mengenai AI

Dalam sesi diskusi yang dilakukan selama kegiatan, siswa diajak untuk berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan teknologi yang melibatkan AI. Banyak dari mereka mengaku sering menggunakan aplikasi seperti YouTube, Google, dan permainan video yang memanfaatkan AI. Namun, sebagian besar siswa belum menyadari bahwa pilihan dan perilaku mereka saat menggunakan aplikasi tersebut dipengaruhi oleh AI yang terus mempelajari kebiasaan mereka. Diskusi ini mengungkapkan bahwa meskipun siswa sudah akrab dengan teknologi digital, mereka kurang memahami dampak yang lebih dalam dari AI terhadap kehidupan mereka.

Diskusi ini mengungkapkan adanya kesenjangan pemahaman di antara siswa mengenai dampak kecerdasan buatan dalam kehidupan mereka. Sebagian besar siswa tidak menyadari bahwa AI berperan penting dalam menentukan konten yang mereka konsumsi, misalnya melalui sistem rekomendasi pada platform seperti YouTube. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa

tumbuh dalam lingkungan yang sudah terpapar teknologi digital, mereka masih kurang memahami aspek lebih dalam dari AI dan bagaimana teknologi ini berpengaruh terhadap kehidupan mereka sehari-hari. Pengenalan mengenai dampak AI ini menjadi hal yang penting untuk meningkatkan literasi digital mereka dan mengembangkan kesadaran kritis terhadap penggunaan teknologi.



4. Foto bersama murid kelas 6

Program sosialisasi mengenai dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap literasi digital anak-anak melalui pendekatan kontekstual terbukti sangat efektif dalam membantu siswa mengaitkan konsep AI dengan pengalaman nyata siswa, sehingga membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan. Melalui contoh-contoh yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat dengan cepat mengidentifikasi aplikasi AI yang mereka gunakan dan memahami peran AI dalam kehidupan mereka. Hal ini mempermudah penerimaan mereka terhadap materi yang disampaikan, terutama karena pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk melihat langsung manfaat dan dampak AI di lingkungan mereka

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini. Meskipun siswa berhasil memahami dasar-dasar AI, beberapa di antara mereka

mengalami kesulitan dalam memahami penerapan teknologi AI yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi di sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan ini. Beberapa aktivitas yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena kurangnya fasilitas teknologi yang memadai. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun sosialisasi sudah berjalan dengan baik, masih ada kebutuhan untuk melakukan

penyesuaian dalam penyampaian materi yang lebih mendalam dan meningkatkan akses terhadap teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Ke depannya, terdapat peluang untuk memperdalam materi mengenai penerapan kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks yang lebih kompleks. Selain itu, penting untuk meningkatkan akses siswa terhadap teknologi, baik melalui fasilitas yang lebih baik di sekolah maupun melalui penyediaan sumber daya digital yang mendukung pembelajaran mereka. Dengan adanya dukungan teknologi yang lebih memadai, kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga dapat menguasai penerapannya secara lebih mendalam dan kritis, meningkatkan literasi digital mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan konsep kecerdasan buatan (AI) dan literasi digital kepada siswa sekolah dasar, khususnya di MIN 01 Kepahiang. Metode pendekatan kontekstual yang digunakan, yang mengaitkan konsep AI dengan kehidupan sehari-hari, terbukti efektif dan mudah dipahami oleh anak-anak. Namun, ada beberapa saran untuk kegiatan mendatang. Pertama, disarankan untuk menambahkan materi tentang aplikasi AI yang lebih kompleks agar siswa dapat memahami berbagai aspek AI yang lebih luas. Kedua,

pengembangan materi edukatif yang lebih mendalam dan interaktif sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami dan menerapkan teknologi AI dengan lebih baik. Dampak positif dari kegiatan ini meliputi peningkatan keterampilan literasi digital siswa dan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi AI secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Dengan demikian, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan dengan peningkatan kualitas materi dan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik. Hal ini akan memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep AI, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Astuti, S. I. (2022). Digitalisasi Dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2509>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Haslinda. (2018). Konstruksi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pengajaran Bahasa (Suatu Tinjauan Evaluasi). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 513–522.
- Hidayati, N., & Nugrahani, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital Pendahuluan. 13(3), 3201–3212.
- Kamalov, F., Santandreu Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su151612451>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61.
- Natasya, R. D. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Teknologi Modern. *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, 2(1), 22–24.
- Sahrin, E. F., Sahna, M., Sitakar, A., Shinthia, Z., Lestari, A., Putri, D., Sinabariba, O., Prof, J., Thayeb, S., Langsa Lama, K., Langsa, K., & Corresponding, A. (2024). PROBLEMATIKAPENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DI ERA REVOLUSI DIGITAL 4.0 INDONESIA: *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 Internatio*. 2019, 20–26. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v5i1.56878>
- Siti Masrichah. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>
- Xanderina, M., Nafil, A. A., Jatmiko, F., Informatika, T., Raya, U. P., Raya, P., & Negeri, I. (2024). ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INSTANSI NEGERI ERA DIGITALISASIDENGAN KECERDASAN BUATAN. 8(4), 4451–4456.